



ABSTRACT

POLYGAMY WITH SIRRI IMPACT AND WOMEN STRATEGY TO ACCESS THEIR INTERESTS

The objective of this research is to find out the description of the impact of polygamy with *sirri* to institutional relation and to individual on social relation. This research is also aimed to know the women strategy to access their interests.

This research is analitic descriptive which describe situation happened and analyze data obtained. The research population is the polygamy family in Sleman Regency with a view categories: the lawful wife is more be active on applying strategic, the *sirri* wife is more be active on applying strategic, both of them apply strategic and both of them don't care about anything (avoid or lumping it)

The sample of this research was taken through purposive sampling technique. Data collection was carried out through in-dept interview, observation and documentation. The data were analyzed qualitatively.

The result of this research indicated that polygamy with *sirri* had impact to institutional relation, namely the perception difference between Religious Affairs Office with Religious Court in the implementation of polygamy conditions on polygamy. The other impact could befall not only to the lawful wife but also to the *sirri* wife. Juridically, *sirri* wife got criminal accusation, lack of marriage right and status, and ambivalence on marriage validity. The lawful wife could receive violence, namely psychological violence, quarrel, the negligence of financial household, got terror, divorce threat and divorced. The women strategy to access their intersets were done through litigation or non-litigation.

Keywords: Polygamy with *sirri*, Impact, Strategy, Interest.



INTISARI

PERKAWINAN POLIGAMI SIRRI DAMPAK DAN STRATEGI PEREMPUAN DALAM MENGAKSES KEPENTINGANNYA

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang: 1) dampak perkawinan poligami *sirri* terhadap hubungan kelembagaan dan terhadap individu dalam hubungan sosial; 2) strategi perempuan dalam keluarga poligami *sirri* dalam mengakses kepentingannya.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis yaitu menggambarkan situasi yang terjadi dan menganalisis data yang didapatkan. Populasi penelitian ini adalah keluarga yang suaminya melakukan perkawinan poligami secara *sirri* di Kabupaten Sleman, yang terdiri dari 1) keluarga poligami *sirri* yang menunjukkan isteri sah aktif berstrategi; 2) keluarga poligami *sirri* yang menunjukkan isteri *sirri* aktif berstrategi; 3) keluarga poligami *sirri* yang menunjukkan kedua isteri (isteri sah dan isteri *sirri*) aktif berstrategi; 4) keluarga poligami *sirri* di mana para isteri berusaha untuk tidak saling berhubungan dan membiarkan keadaan yang mereka alami.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Terhadap semua data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa dalam hubungan kelembagaan, perkawinan poligami *sirri* telah memunculkan perbedaan persepsi antara Kantor Urusan Agama dengan Pengadilan Agama terhadap implementasi syarat perkawinan poligami. Dampak perkawinan dapat menimpa baik terhadap isteri sah maupun isteri *sirri*. Dari perspektif hukum, isteri *sirri* menerima dampak berupa tuduhan perbuatan pidana, tidak adanya legalitas status dan hak-hak perkawinan serta adanya ambivalensi keabsahan perkawinan. Terhadap isteri sah dampak yang diterima berupa kekerasan dalam bentuk tekanan psikis, pertengkaran, terabaikannya nafkah, suami jarang pulang, diteror, diancam cerai bahkan diceraikan suami. Strategi yang dilakukan oleh perempuan dalam mengakses kepentingan dilakukan baik melalui cara berperkara di pengadilan maupun di luar pengadilan.

Kata-kata kunci: *Poligami Sirri, Dampak, Strategi, Kepentingan.*